BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Partisipasi politik penyandang disabilitas di Kecamatan Kemlagi dalam pilkada 2015 tergolong dalam partisipasi aktif, karena sudah dijelaskan dalam teori yang ada di BAB II partisipasi aktif itu yang ikut serta dalam kegiatan politik seperti menyalurkan suara dalam pilkada dan juga memiliki kesadaran politik dari masyarakat sudah terbangun. Sedangkan tingkat partisipasi politik penyandang disabilitas di Kecamatan Kemlagi bisa dikatakan tidak terlalu tinggi, itu dikarenakan jumlah yang tercatat dalam daftar pemilih tetap (DPT) penyandang disabilitas Kecamatan Kemlagi ada 84 orang tapi hanya ada 12 orang saja yang menggunakan hak pilihnya dalam pilkada 2015.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik penyandang disabilitas di Kecamatan Kemlagi dalam pilkada 2015, di antaranya adalah: faktor status sosial-ekonomi, faktor pengetahuan tentang calon dan juga faktor referensi politik. Faktor-faktor tersebut memiliki tingkatan berbeda. Tingkatan paling tertinggi adalah faktor referensi politik. Adanya referensi politik terjadi karena kurangnya rasa percaya diri untuk memilih atas keinginannya sendiri, yang akhirnya membuat para penyandang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disabilitas lebih mendengarkan referensi politik dari pihak yang lebih dipercayai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, agar partisipasi politik penyandang disabilitas lebih meningkat lagi, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. KPU Kabupaten Mojokerto seharusnya melakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada para penyandang disabilitas, bukan hanya kepada penyandang tuna netra. Meskipun jika dilihat secara kasat mata, tuna netra lebih membutuhkan bantuan dikarenakan keterbatasannya tapi penyandang disabilitas lainnya juga memerlukan sosialisasi agar partisipasi politik penyandang disabilitas lebih meningkat.
2. KPU Kabupaten Mojokerto sebaiknya melakukan pendataan pemilih penyandang disabilitas, agar kebutuhan pemilih penyandang disabilitas dapat terpenuhi pada saat pemilihan.
3. Untuk penyandang disabilitas seharusnya lebih bisa meningkatkan kesadaran berpartisipasinya dalam pemilu yang diselenggarakan KPU Kabupaten Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id